

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, seni, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan teknologi dalam pendidikan memberikan wadah agar dunia pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan contohnya menggunakan media e-learning untuk media belajar (Anggraeni et al., 2023). Dengan demikian Dunia pendidikan termasuk yang sangat diuntungkan dari kemajuan TIK karena memperoleh manfaat yang luar biasa. Mulai dari eksplorasi materi-materi pembelajaran berkualitas seperti literatur, jurnal, dan buku, membangun forum-forum diskusi ilmiah, sampai konsultasi/diskusi dengan para pakar di dunia, semua itu dapat dengan mudah dilakukan dan tanpa mengalami sekat-sekat karena setiap individu dapat melakukannya sendiri.(Asmawi et al., 2019).

Pada saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan yang penting terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu penerapan TIK tdalam bidang pendidikan antara lain pemanfaatan sarana multimedia interaktif dan media Internet dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan merupakan salah satu

cabang dari disiplin ilmu pendidikan yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Sejak dimasukkannya unsur teknologi kedalam kajian dan praktek pendidikan, sejak itulah disiplin ilmu teknologi pendidikan lahir. (Akbar & Noviani, 2019)

Huda (2020) karena penggunaan TIK dapat membantu guru dalam administrasi dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan menarik perhatian peserta didik saat ini yang sudah disebut Generasi. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan peserta didik tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang di pelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat

mempunyai pengetahuan tidak hanya teori, namun bisa mempraktekannya guna untuk masa yang akan. Pembelajaran di kelas merupakan salah satu aspek utama yang patut diperhatikan. Namun dalam pelaksanaannya tidak jarang ditemui berbagai kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran Inilah yang menjadi tugas berat guru agar bisa menghidupkan suasana belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dan lebih menarik siswa .

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Sidomulyo 01, peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara salah satu guru kelas IV dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Pada observasi yang peneliti laksanakan, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia mengalami berbagai kendala yaitu media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas adalah buku paket, pegangan guru. Guru masih cenderung verbal dengan menggunakan metode ceramah dan masih kurang memanfaatkan media pembelajaran karena terbatasnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Sidomulyo 01 tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup untuk memadai, salah satunya adalah ketersediaan sound system dan proyektor. Namun hal ini tidak digunakan dengan pemanfaatan yang sesuai, tentu saja ini menjadi suatu yang disayangkan. Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa pola pembelajaran yang digunakan

masih konvensional. Guru masih berpedoman dengan buku teks tanpa menggunakan media pembelajaran lain. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan mencatat di papan tulis. Hal ini menyebabkan siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan turunnya motivasi dan minat belajar siswa. Terbatasnya pengetahuan guru dalam mengembangkan media video pembelajaran yang lebih inovatif, ditambah lagi keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam membuat media untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan data penelitian awal tersebut maka peneliti berusaha untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva. Peneliti mengembangkan media video pembelajaran dikarenakan kelebihan yang dimiliki oleh media video pembelajaran yaitu proses pembelajaran menjadi lebih praktis, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui layar proyektor/LCD.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis canva dan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media

Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi *Canva* Pada Kemampuan Membaca Teks Deskripsi Kelas IV SD”

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diperoleh rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada siswa kelas IV SD?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Penelitian pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas IV SD ini diharapkan dapat menambah informasi atau

pengetahuan bagi peneliti media pembelajaran video animasi, dan dapat dijadikan referensi pada materi lainnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pihak Sekolah

Dapat menambah pengetahuan untuk pihak sekolah dalam menentukan media pembelajaran yang inovatif untuk proses pembelajaran disekolah, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video animasi, karena dapat mempermudah dalam penyampaian materi Lalu lintas yang dikaitkan dengan kemampuan membaca siswa.

### b. Bagi Siswa

1. Dapat membantu siswa memahami materi Pelajaran Bahasa Indonesia tentang Rambu-rambu lalu lintas melalui media video animasi
2. Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi karena menggunakan media berbasis video aplikasi canva yang membuat siswa semakin tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia

### c. Bagi guru

1. Dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi rambu-rambu lalu lintas yang akan diberikan kepada siswa

2. Dapat membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif serta memotivasi siswa untuk belajar lebih giat
  3. Menambah wawasan guru terhadap perkembangan teknologi dan pemanfaatan dibidang Pendidikan, khususnya pada media-media pembelajaran yang inovatif.
- d. Bagi Peneliti Lain
1. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti yang lain mengenai penggunaan media video animasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.
  2. Bisa dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi Produk yang dikembangkan penelitian pengembangan ini menciptakan produk media berupa video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca kelas IV SD. Adapun spesifikasi produknya adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi canva disertai dengan animasi yang menarik
2. Topik yang dikembangkan pada video animasi ini adalah didalam video terdapat materi rambu-rambu lalu lintas mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD.

## **F. Pentingnya Pengembangan**

Dalam proses pembelajaran pengembangan media pembelajaran video animasi ini membantu dan memudahkan guru untuk mengajar siswa dengan menggunakan media yang menarik dan memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Maka dari ini telah dikembangkannya media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi canva pada kemampuan membaca mata teks deskripsi kelas IV SD.

## **G. Definisi Istilah**

### **1. Media pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar

### **2. Video Animasi**

Video Animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya.

### 3. Aplikasi Canva

Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, video animasi infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

### 4. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat.

### 5. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, baik makhluk hidup, benda, tempat, atau peristiwa secara terperinci, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri hal yang dideskripsikan oleh penulis.